



Indragiri Health Journal

Vol. 2, No. 1, Agustus 2025, pp. 1-8

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS INDRAGIRI

<https://journal.itbind.ac.id/index.php/IHJ/issue/view/36>

PENGARUH PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN ANEMIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEKAN HERAN TAHUN 2023

Nadiya Zia Nurhalizah¹, Deswizar Syaputri²

¹⁾²⁾ Midwifery, Institute of Technology and Business Indragiri, Rengat, Indonesia
nadiyazianurhaliza@gmail.com, deswizarsyaputri01@gmail.com

Abstract

Prevention of anemia in pregnant women can be done with appropriate health behavior. Health behaviors such as maintaining a diet high in iron, regularly consuming iron tablets, and carrying out ANC during early pregnancy can reduce the prevalence of anemia in pregnant women. . This research aims to determine the effect of pregnant women's knowledge about anemia on anemia prevention behavior in the Pekan Heran Community Health Center Work Area in 2023. Using quantitative methods, the population of this study is 945 pregnant women at the Pekan Heran Community Health Center. The results of the anemia research have no effect on anemia prevention behavior in pregnant women, proven by a simple linear regression test on the results of the anova test where Fcount is 7.001 with a value (sig) of 0.010 < 0.05, so Ho is rejected which means knowledge Anemia influences anemia prevention behavior. In October, in 2023, there were 1 pregnant women affected by severe anemia, while there were 71 pregnant women who were not anemic/preventing anemia. Then, when research was conducted on pregnant women at the Week Health Center, the surprise was that the behavior of preventing anemia in pregnant women had increased compared to before.

Keywords: *knowledge, prevention, anemia in pregnant women*

PENDAHULUAN

Menurut WHO (2019) prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia pada tahun 2015 adalah 40,5% dan tahun 2016 adalah 42%. Indonesia termasuk salah satu negara berkembang dengan tingkat kesehatan yang rendah ditandai dengan masih tingginya angka kematian ibu hamil. Data dari Kementerian Kesehatan RI menyatakan bahwa pada tahun 2015 angka kematian ibu secara nasional yaitu sebesar 305 per 100.000 orang (Asmin et al., 2021).

Pencegahan anemia pada ibu hamil dapat dilakukan dengan perilaku kesehatan yang tepat. Perilaku kesehatan seperti pengaturan pola makan tinggi zat besi, rutin dalam mengonsumsi tablet zat besi, dan melakukan ANC saat awal kehamilan dapat mengurangi prevalensi terjadinya anemia pada ibu hamil (Simatupang (2020), 2021).

Upaya lain yang dapat dilakukan dalam mengurangi terjadinya anemia yaitu kepatuhan dalam minum tablet zat besi dan keteraturan dalam melakukan ANC. Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 88 tahun 2014 menjelaskan program suplementasi tablet Fe untuk mengatasi kekurangan konsumsi zat besi, yaitu pemerintah membuat program suplemen

tambah darah kepada setiap ibu hamil sebanyak 90 tablet selama kehamilan. Data pada puskesmas pekan Heran, ibu hamil yang terkena anemia berat 1 orang, sedangkan ibu hamil yang tidak anemia/mencegah anemia mencapai 71 orang.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang pengaruh pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan perilaku pencegahan anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran Tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan perilaku pencegahan anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran tahun 2023.

TINJAUAN PUSTAKA

Pencegahan Anemia

Anemia merupakan masalah kesehatan yang sering dijumpai pada remaja. Tablet suplemen zat besi merupakan salah satu cara mencegah anemia, namun tingkat konsumsi suplemen zat besi di Indonesia masih rendah, Anemia merupakan gangguan yang terjadi bila terdapat penurunan jumlah dan ukuran sel darah merah, atau bila jumlah Hemoglobin (Hb) dalam tubuh tidak mencukupi kebutuhan Normal. Kedua faktor ini menyebabkan penurunan kemampuan untuk mengangkat oksigen (O₂) ke seluruh jaringan tubuh. Oleh karena itu kapasitas sel darah merah untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh terhambat. Anemia sering menjadi indikasi Gizi yang tidak memadai dan masalah kesehatan lainnya (WHO, 2021). Transfer Proton dan Karbondioksida dari jaringan perifer ke organ pernafasan, serta pengiriman oksigen ke jaringan adalah dua tugas pengangkutan terpenting yang dilakukan Hemoglobin di dalam tubuh (Widya & Kasni, 2024).

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia

Pengetahuan dan perilaku ibu hamil mengenai anemia pada kehamilan mempengaruhi cara mempertahankan kehamilannya, sehingga terjadinya anemia pada kehamilan dapat dicegah. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mencegah anemia pada kehamilan di Indonesia. Berdasarkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia, lima literatur menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan cukup, empat literatur lainnya menunjukkan pengetahuan kurang, sedangkan pengetahuan baik diperoleh pada dua literatur. (Ayu wulandari, 2018)

Klasifikasi Anemia

Klasifikasi anemia dapat dikelompokkan menjadi kedalam tiga kategori yakni, dikatakan anemia ringan apabila kadar hemoglobin dalam darah berkisar pada 9-10 gr % , anemia sedang apabila kadar hemoglobin dalam darah berkisar pada 7-8 gr % , dan anemia berat apabila kadar hemoglobin dalam Page 2 12 darah Hermina Mutiara Bunda Salatiga, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan surve. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data menggunakan kuesioner dari setiap variabel tersebut. Penelitian ini melihat apakah pengetahuan ibu hamil tentang anemia mempengaruhi pengaruh pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Adapun yang mempengaruhi anemia adalah : pencegahan anemia. Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pekan Heran Kecamatan Rengat Barat Provinsi Riau Kab. Indragiri Hulu. Populasi penelitian ini adalah Ibu Hamil Di Puskesmas Pekan Heran yang berjumlah 945 orang (Berlianti et al., 2024).

H1: Hasil uji validitas dan realibilitas untuk variabel perilaku pencegahan anemia yaitu nilai

cronbach's Alpha if item (rhitung) lebih besar dari rtabel, yaitu $0,533 > 0,2702$ dan untuk realibilitas nilai Reliabel sebesar $0,621$ lebih besar dari rtabel sebesar $0,27$ (Wulandari & Saidi, 2021).

H2: Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak 90 ibu hamil di Puskesmas Pekan Heran dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya.

H3: Uji Regresi linear sederhana ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel yang lain.

H4: Koefisien determinasi pada analisis regresi linear memiliki peran yang penting untuk mengetahui bagaimana kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat (Fatmawati & Lubis, 2020).



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Identitas Responden

N0	Identitas	Jumlah	Presentase
1	Pendidikan		
	a. SD	13	14,4%
	b. SMP	29	32%
	c. SMA	43	47%
	Total	90	100%
2	Umur		
	a. <20	1	1,1%
	b. 20-35	78	86,6%
	c. >35	11	12,2%
	Total	90	100%
3	Usia Kehamilan		
	a. TM 1	25	27,7%
	b. TM 2	37	41,1%
	c. TM 3	28	31,1%
	Total	90	100%

Sumber Data: Data Olahan Peneliti 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden yang yang berpendidikan tertinggi yaitu SMA 43 responden (47%) sedangkan pendidikan yang terendah yaitu pendidikan Sd 13 responden (14,4%). Untuk Umur yang tertinggi yaitu usia 20-35 berjumlah 78 responden (86,6%) dan yang terendah yaitu <20 yaitu 1 responden (1,1%). Sedangkan untuk usia kehamilan yang tertinggi yaitu TM 2 berjumlah 37 responden (41,1%) dan yang terendah yaitu 25 responden (27,7%).

b. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Y Perilaku Pencegahan Anemia

NO	Corrected Item-Total Correlation	Rtabel (0,01)	Keterangan
Item 1	,533	0,2702	Valid
Item 2	,750	0,2702	Valid
Item 3	,750	0,2702	Valid
Item 4	,533	0,2702	Valid
Item 5	,750	0,2702	Valid
Item 6	,750	0,2702	Valid
Reliabilitas	.621	Reliabel	

Sumber Data: Data Olahan Peneliti 2023

Hasil uji validitas dan realibilitas untuk variabel perilaku pencegahan anemia yaitu nilai cronbach's Alpha if item (rhitung) lebih besar dari rtabel, yaitu $0,533 > 0,2702$ dan untuk realibilitas nilai Reliabel sebesar $0,621$ lebih besar dari rtabel sebesar $0,27$.

c. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Variabel X Pengetahuan Anemia

NO	Cronbach's Alpha if item Delete	Rtabel (0,01)	Keterangan
Item 1	,573	0,2702	Valid
Item 2	,590	0,2702	Valid
Item 3	,521	0,2702	Valid
Item 4	,542	0,2702	Valid
Item 5	,492	0,2702	Valid
Item 6	,557	0,2702	Valid
Item 7	,559	0,2702	Valid
Reliabilitas	.621	Reliabel	

Sumber Data: Data Olahan Peneliti 2023

Hasil uji validitas dan realibilitas untuk variabel perilaku pencegahan anemia yaitu nilai cronbach's Alpha if item (rhitung) lebih besar dari rtabel, yaitu $0,537 > 0,2702$ dan untuk realibilitas nilai Reliabel sebesar $0,621$ lebih besar dari rtabel sebesar $0,27$.

d. Deskripsi statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pengetahuan anemia	90	32	35	34,30	,785
perilaku pencegahan anemia	90	25	30	28,71	1,202

Valid N (listwise)	90				
-----------------------	----	--	--	--	--

Sumber data: Data Olahan penelitian 2023

Nilai rata rata variabel gejala anemia sebesar 34,30 dan nilai rata rata perilaku pencegahan anemia sebesar 28,71.

e. Perilaku pencegahan Anemia

Kategori	Jumlah	Presentase%
Mencegah	82	91,1%
Tidak Mencegah	8	8,8%
Jumlah	90	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 90 responden, mayoritas ibu hamil yang mencegah anemia berjumlah 82 responden(91,1%) Sedangkan minoritas ibu hamil tidak mencegah anemia berjumlah 8 responden (8,8%).

f. Pengetahuan Anemia

Kategori	Jumlah	Presentase
Tau	83	92,2%
Tidak Tau	7	7,7%
Jumlah	90	100 %

Sumber data: Data Olahan peneliti 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 90 responden, mayoritas ibu hamil yang kategori tau tentang pengetahuan anemia berjumlah 83 responden(92,2%) sedangkan minoritas kategori tidak tau berjumlah 7 responden(7,7%).

g. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,466	5,385		2,686	,009
pengetahuan anemia	,415	,157	,271	2,646	,010

Sumber : Data Olahan SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan (sig) diperoleh sebesar $0.010 < 0.05$ sehingga di simpulkan bahwa pengetahuan anemia pada ibu hamil. Sedangkan berdasarkan nilai t di ketahui thitung sebesar $2.646 > 1.993$

ttabel sehingga dapat diartikan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang anemia berpengaruh terhadap perilaku pencegahan anemia. $Y+bx Y=14,466+0,415$

h. Uji Koefisien determinasi

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,271 ^a	,074	,063	1,163

Dari tabel diatas di dapatkan R square sebesar 0,74 yang artinya perngetahuan anemia (x) terhadap perilaku pencegahan anemia (Y) sebesar 07,4%.

PEMBAHASAN

1. Perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil, Dari 90 responden yang dilakukan pada ibu hamil di Puskesmas Pekan Heran, terdapat 8 responden tidak mencegah. Hal ini dikarenakan perilaku pencegahan anemia dapat di pengaruhi oleh faktor lingkungan fisik berupa fasilitas kesehatan atau sarana sarana kesehatan, faktorketersediaan informasi dan dukungan dari suami/keluarga.
2. Dengan berbekalnya perilaku pencegahan anemia yang tepat,ibu hamil dapat mencegah anemia, dimana dalam hal ini terdapat 82 ibu hamil dengan mecegah anemia. Pola makan yang sehat dapat di terapkan dengan baik oleh ibu hamil bila mereka dapat makan beraneka ragam dan cukup jumlahnya, (cukup mengonsumsi tablet tambah darah, cukup zat besi, cukup karbohidrat, cukup protein, cukup vitamin dan mineral) serta minum air putih 8 gelas perhari.
3. Pengetahuan anemia kepada ibu hamil, Dari 90 responden yang dilakukan pada ibu hamil di Puskesmas Pekan Heran, terdapat 7 responden yang tidak tau. Hal ini dikarenakan pengetahuan dan perilaku ibu hamil yang kurang mengenai anemia pada kehamilannya hal ini dapat di sebabkan oleh rendahnya jumlah sel darah merah akibat kekurangan zat besi, asam folat, atau vitamin B12. Sebagai upaya pencegahan anda dapat mengoptimalkan konsumsi makanan makanan yang mengandung nutrisi tersebut. Ibu hamil yang mempunyai anemia sebanyak 5 orang,yang pengetahuan kurang tentang anemia dapat mengalami anemia 13 orang. jumlah ini berakibat pada kurangnya konsumsi lebih kecil dibandingkan dengan pengetahuan makanan yang mengandung zat besi selama yang kurang baik mengalami anemia sebanyak 15 orang dan yang tidak mengalami 7 kehamilan yang dikarenakan oleh Ketidak tahuannya.
4. Pengaruh pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan perilaku pencegahan anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran. Dari hasil analisis diperoleh nilai AdjuztedRSquare 0,063 dan Koefisien Determinasi (R2) sebesar 0,074. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan ibu hamil tentang anemia berpengaruh terhadap perilaku pencegahan anemia.
5. Dari tinjaun teori tersebut, diketahui bahwa tingkat pendidikan berperan penting bagi seseorang untuk kehidupannya. Ibu hamil yang memiliki tingkat pendidikan dasar yaitu pendidikan yang ditempuh ≤ 9 tahun cenderung kurang dalam menjaga kesehatannya terutama dalam memenuhi nutrisinya selama hamil.Oleh karena itu, ibu hamil dengan tingkat pendidikan dasar lebih berisiko mengalami anemia.

KESIMPULAN

Pengetahuan ibu hamil tentang anemia tidak berpengaruh terhadap perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil buktikan oleh uji regresi linear sederhana pada hasil uji anova di mana F_{hitung} sebesar 7,001 dengan nilai (sig) sebesar dengan nilai signifikan (sig) sebesar $0,010 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti pengetahuan anemia berpengaruh terhadap perilaku pencegahan anemia pada bulan Oktober, pada tahun 2023 yaitu ibu hamil yang terkena anemia berat 1 orang, sedangkan ibu hamil yang tidak anemia/mencegah anemia terdapat 71 orang. Lalu saat dilakukan penelitian pada ibu hamil di puskesmas pekan heran mengenai perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil sudah meningkat dari sebelumnya.

KETERBATASAN & SARAN PENELITI SELANJUTNYA

Keterbatasan penelitian ini yaitu data hanya menggunakan kuisioner tertutup tanpa wawancara. Untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat meneliti lebih lanjut baik variable bebas lain dan menggunakan studi wawancara.

ACKNOWLEDGEMENTS

Pada kesempatan ini, penulis sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil yaitu Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri beserta jajaran.

REFERENCES

- Asmin, E., Salulinggi, A., Titaley, C. R., & Bension, J. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 6(1), 229–236. <https://doi.org/10.14710/jekk.v6i1.10180>
- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Ernalina, Y., & Tamba, L. (2019). Asupan Zat Gizi Dan Anemia Pada Remaja Putri Di Salah Satu Sltip Kota Pekanbaru. *Jurnal Media Kesehatan*, 12(2), 73–81. <https://doi.org/10.33088/jmk.v12i2.442>
- Fatmawati, F., & Lubis, A. S. (2020). Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Manajerial Pada Pedagang Pakaian Pusat Pasar Kota Medan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.24853/jmmb.1.1.1-10>.
- Gultom. (2023). *Laporan Mini Project Gambaran Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Ambal Ii*.
- Lestari, L. S. (2023). *Efektifitas Jus Jambu Biji Merah Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di Wilayah UPTD Puskesmas Nguter Sukoharjo*. http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/5164/1/ARTIKEL_ILMIAH_SRI_LESTARI.pdf
- Maslikhah, & Putri Andanawarih. (2023). Pengaruh Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Pencegahan Anemia. *Jurnal Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)*, 14(2), 53–58. <https://doi.org/10.52299/jks.v14i2.176>

- Simatupang (2020). (2021). 刘吉祥 1 , 肖龙珠 2 , 王波 3* 1. *International Journal of Intellectual Discourse (IJID)*, 39(8), 102–111.
- Widya, E., & Kasni, A. (2024). *Analisis Faktor Determinan Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Siswi Di Smpn 4 Kota Payakumbuh*. 9(3), 126–141.
- Wulandari, E., & Saidi, W. I. S. (2021). Faktor-Faktor Eksternal Dan Internal Dalam Efektivitas Pelaksanaan Proyek Pembangunan Hotel Ashley Sabang. *Konstruksia*, 12(2), 88. <https://doi.org/10.24853/jk.12.2.88-104>